

**PENGARUH PROFESIONALISME GURU DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
DASAR-DASAR KEJURUAN KELAS X JURUSAN MANAJEMEN
PERKANTORAN DAN LAYANAN BISNIS (MPLB)
SMKS BINA SATRIA T.A 2022/2023**

Muhammad Ridwan¹, Nelly Armayanti²

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

²Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Abstrak:

Untuk mewujudkan pembangunan nasional pada bidang pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, diperlukannya penyempurnaan kualitas pendidikan dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan proses belajar mengajar. Adapun komponen-komponen yang dalam meningkatkan kualitas pendidikan yaitu antara lain seperti siswa, guru, kurikulum, sarana prasarana, lingkungan belajar dll. Akan tetapi rendahnya kualitas pendidikan telah mengakibatkan dampak secara langsung pada sumber daya manusia bangsa kita. Karena untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas hanya dapat diperoleh melalui pendidikan yang bermutu. Penelitian ini dilaksanakan di SMKS Bina Satria Medan yang beralamat di Jalan Marelan Raya Pasar 1 No. 1, Tanah Enam Ratus, Kec, Medan Marelan, Kota Medan, Sumatra Utara. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap pada tahun pembelajaran 2022/2023. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMKS Bina Satria Medan yang terdiri dari 3 kelas yang keseluruhannya berjumlah 113 siswa. Didapatkan ukuran sampel sebanyak 53 siswa pada penelitian ini. Guru memahami kemampuan dan karakter yang dimiliki oleh masing-masing siswa memperoleh nilai baik. Kata kunci: Guru, Pendidikan, Profesionalisme

Abstract:

To realize national development in the field of education in accordance with national education goals, it is necessary to improve the quality of education, in this case related to teaching and learning process activities. The components that improve the quality of education include students, teachers, curriculum, infrastructure, learning environment, etc. However, the low quality of education has had a direct impact on our nation's human resources. Because creating quality human resources can only be obtained through quality education. This research was carried out at SMKS Bina Satria Medan which is located at Jalan Marelan Raya Pasar 1 No. 1, Tanah Enam Hundred, District, Medan Marelan, Medan City, North Sumatra. The research was conducted in the even semester of the 2022/2023 academic year. The population in this study were all class The sample size was 53 students in this study. Teachers understand the abilities and character of each student to get good grades.

Keyword: Teachers, Education, Professionalism

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional di bidang pendidikan merupakan usaha mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur. Hal ini sejalan dengan rumusan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3 yang menyebutkan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan pembangunan nasional pada bidang pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, diperlukannya penyempurnaan kualitas pendidikan dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan proses belajar mengajar. Adapun komponen-komponen yang dalam meningkatkan kualitas pendidikan yaitu antara lain seperti siswa, guru, kurikulum, sarana prasarana, lingkungan belajar dll. Akan tetapi rendahnya kualitas pendidikan telah mengakibatkan dampak secara langsung pada sumber daya manusia bangsa kita. Karena untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas hanya dapat diperoleh melalui pendidikan yang bermutu.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMKS Bina Satria Medan, Sikap profesionalisme guru masih kurang optimal. Hal ini dikarenakan masih kurangnya perhatian yang diberikan oleh guru dalam hal ini berkaitan dengan perkembangan karakteristik siswa. Guru pengampu pada mata pelajaran dasar-dasar kejuruan di kelas X MPLB terdapat tiga orang guru yang mana satu dari tiga guru pengampu tersebut sudah memiliki sertifikat profesi keguruan sedangkan satu guru sedang dalam proses mengikuti sertifikasi dan satu lagi belum memiliki sertifikasi keguruan. Pada lingkungan belajar siswa pada hal ini lingkungan sekolah SMKS Bina Satria memiliki lingkungan yang mendukung dalam proses belajar mengajar seperti tersedianya kelas yang nyaman, fasilitas yang memadai dll. Akan tetapi pada lingkungan keluarga dan juga masyarakat masih adanya permasalahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti kondisi ekonomi

keluarga, pengaruh pergaulan di luar lingkungan sekolah dll. Hal inilah yang menjadi perhatian penting para guru dalam menyikapi persoalan tersebut. penulis merasa tertarik untuk meneliti bagaimana profesionalisme guru dan lingkungan belajar siswa mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar kejuruan dan sekaligus menjadi alasan penulis dalam memilih judul “Pengaruh Profesionalisme Guru dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Kejuruan Kelas X MPLB SMKS Bina Satria T.A 2023/2024”.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMKS Bina Satria Medan yang beralamat di Jalan Marelan Raya Pasar 1 No. 1, Tanah Enam Ratus, Kec, Medan Marelan, Kota Medan, Sumatra Utara. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap pada tahun pembelajaran 2022/2023. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMKS Bina Satria Medan yang terdiri dari 3 kelas yang keseluruhannya berjumlah 113 siswa. didapatkan ukuran sampel sebanyak 53 siswa pada penelitian ini. Setiap kelas X mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel, sehingga pada penelitian ini cara pengambilan sampel dengan propotional random sampling. Hal ini terjadi karena populasi terdiri dari siswa yang dibagi menjadi beberapa kelas, dan masing-masing kelas mempunyai ukuran yang berbeda. Peneliti kemudian menentukan jumlah siswa di setiap kelas secara proposional. penelitian ini hanya terdapat satu variabel terikat yaitu Hasil belajar yang disimbolkan dengan y.

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini, maka menjadi teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui pengamatan langsung ke lapangan. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk melihat secara

langsung mengenai situasi dan keadaan yang sebenarnya sebagai pelengkap dan pembanding dari keterangan yang di dapat dari teori-teori dan bahan pustaka.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari variabel Y (Hasil Belajar) yang dapat dilihat dalam Daftar Kumulatif Nilai (DKN) siswa sebagai bentuk hasil belajar siswa kelas X MPLB SMKS Bina Satria Medan.

3. Angket

Angket merupakan salah satu alat pengumpulan data yang memuat sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu angket profesionalisme guru dan lingkungan belajar di kelas X MPLB SMKS Bina Satria Medan yang masing-masing variabel terdiri dari 20 butir pertanyaan angket. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian adalah skala Likert yang terdiri dari empat alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memilih salah satu dari jawaban tersebut.

Pada setiap item kuesioner terdiri dari empat pilihan jawaban, yaitu dengan skor masing-masing sebagai berikut :

- | | | |
|----|--------------------|-------------------|
| a. | Selalau (SL) | diberikan bobot 4 |
| b. | Sering (SR) | diberikat bobot 3 |
| c. | Kadang-kadang (KK) | diberikan bobot 2 |
| d. | Tidak pernah (TP) | diberikan bobot 1 |

Adapun indikator-indikator dari tiap variabel tersebut dapat dilihat pada layout berikut:

Tabel 1.
Lay Out Angket

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Item
1	Profesionalisme Guru (X ₁)	Kompetensi Pedagogik • Menguasai karakteristik	1,2	

	<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran 	3	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan kurikulum 	4,5	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan pembelajaran 	6,7	
	<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi 	8	
	<ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi pengembangan potensi 	9,10	
	<ul style="list-style-type: none"> • Berkomunikasi secara efektif empatik dan santun 	11	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar 	12	
	<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi 	13	
	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tindakan reflektif 	14	
	Kompetensi Profesional		
	<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai materi struktur dan konsep 	15	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar 	16	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan materi pembelajaran 	17	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan keprofesionalan 	18,19	

Judul Pengaruh Profesionalisme Guru dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Kejuruan Kelas X jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (Mplb) Smks Bina Satria T.A 2022/2023 (Ridwan)

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/judika>

		<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi 	20	
<i>Sumber : Menurut Priansa (2019 :123)</i>				
2	Lingkungan Belajar (X ₂)	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan Keluarga • Lingkungan Sekolah • Lingkungan Masyarakat 	1-6 7-13 14-20	
<i>Sumber : slameto (2013:60-72)</i>				
3	Hasil Belajar Siswa (Y)	Daftar Kumulatif Nilai (DKN)		

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar adalah berpengaruh positif, yang berarti semakin baik profesionalisme guru maka semakin hasil belajar dasar-dasar kejuruan. Setelah dilakukan uji signifikan dengan uji t diperoleh thitung 6,297 yang kemudian dibandingkan dengan nilai ttabel dengan taraf signifikan 5% yaitu sebesar 1,675. Ha ini menunjukkan bahwa $6,297 > 1,675$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,000 < 0,05$. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima artinya ada pengaruh positif dan signifikan profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa kelas X MPLB SMKS Bina Satria T.A 2023/2024.

Penelitian yang dilakukan oleh Marfua Suebudin pada tahun 2021 dengan judul “pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Di Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi profesional terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu dengan koefisien korelasi (r). 0,237, koefisien determinasi (r²) 0,56

Judul Pengaruh Profesionalisme Guru dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Kejuruan Kelas X jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (Mplb) Smks Bina Satria T.A 2022/2023 (Ridwan)

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/judika>.

dan harga t hitung 2,260 lebih besar dari t tabel 1,99. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru SMK di Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.

Menurut Moh. Uzeh Usman (2006) “guru yang profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Atau dengan kata lain, guru yang profesional adalah orang terdidik dan terlatih dengan baik serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya.”

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat tersebut, dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari profesionalisme guru terhadap hasil belajar dasar-dasar kejuruan siswa kelas X MPLB SMKS Bina Satria T.A 2023/2024.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis hipotesis secara simultan di mana F_{hitung} adalah sebesar 21,949 dengan taraf signifikan 0,000 dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($21,949 > 3,18$) di mana F_{tabel} diperoleh dengan signifikan 95% dan $\alpha = 5\%$ dan $df = n - k - 1 = 53 - 2 - 1 = 50$.

Peneliti menyimpulkan semakin besar profesionalisme guru dan semakin baik lingkungan belajar, maka semakin tinggi hasil belajar siswa, begitu juga sebaliknya. berdasarkan penelitian dan pendapat yang ada dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan profesionalisme guru dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X MPLB SMKS Bina Satria Medan T.A 2023/2024.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara profesionalisme guru terhadap hasil belajar dasar-dasar kejuruan siswa kelas X MPLB SMKS Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2023/2024 yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $6,297 > 1,675$ dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Judul Pengaruh Profesionalisme Guru dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Kejuruan Kelas X jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (Mplb) Smks Bina Satria T.A 2022/2023 (Ridwan)

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/judika>.

2. Variabel lingkungan belajar (X_2) di mana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,387 > 1,675$) dengan taraf signifikan sebesar $0,021 < 0,05$ dapat disimpulkan variabel lingkungan belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dasar-dasar kejuruan siswa kelas X MPLB SMKS Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2023/2024.
3. Secara simultan (Uji F) di mana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($21,949 > 3,18$) dapat disimpulkan variabel profesionalisme guru dan lingkungan belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dasar-dasar kejuruan kelas X MLLB SMKS Bina Satria Medan. Begitupun dalam pengujian regresi linear berganda menunjukkan bahwa hasil R square sebesar 46,8% oleh karena itu hasil belajar di pengaruhi profesionalisme guru dan lingkungan belajar 46,8% sisanya 53,2% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar. 2014. Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta : Bee Media Pustaka
- Anggraini, Y., Patmanthara, S., dan Purnomo., P. 2017. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2 (12), 1650-1655.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Produser Penelitian. Jakarta : Bina Aksara
- Aziz. A, 2018. Kontribusi Lingkungan Belajar dan Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah. *Jurnal Tarbiyah*, 25(2).
- Buchari Alma, dkk. 2008. Guru Profesional. Bandung: Alfabeta.
- Dewi, T. A. 2015. Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Se-Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* Vol. 3. No. 1 24-35.
- Majid, A 2008. Perencanaan Pembelajaran. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Mudlohir Ali. 2014. Pendidik Profesional. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada

Novianti Ratih, 2019. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MAN 2 Palembang. *Jurnal PAI Radeh Fatah*, 1(1), 1 – 20..

Priansa, Juni Donni. 2019. Kinerja dan Profesionalisme Guru. Bandung. CV Alfabeta.

Rustiana, A., dan Chalifah, N 2012. Pengaruh Belajar dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA N 1 Jekulo Kudus. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 7(1), 14 – 28.

Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta.

Subahti dkk, 2021. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Di Kota Parepare. *Jurnal Pendidikan*, 1(2).

Suyanto. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta : Erlangga
UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Wau, Yasarotodo, 2013. *Profesi Kependidikan*. Medan : Unimed Press.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu proses penelitian dan penulisan artikel ini. Terutama kepada responden yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

PROFIL PENULIS

Penulis merupakan mahasiswa dan dosen fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan. Muhammad Ridwan merupakan mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran 2019 fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan. Sedangkan Nelly Armayanti, S.P, M.Sp merupakan Ketua Prodi dan Dosen Pendidikan Administrasi Perkantoran fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan.